

Abstrak

Setiap keluarga memimpikan dapat membangun keluarga harmoni, bahagia dan saling mencintai, namun pada kenyataannya banyak keluarga yang merasa tidak nyaman, tertekan dan sedih karena terjadi kekerasan dalam keluarga, baik kekerasan yang bersifat fisik, psikologis, seksual, maupun penelantaran. Tujuan penelitian efektivitas pelaksanaan Undang-undang No. 23 tahun 2004 tentang PKDRT terhadap kekerasan psikis di kota Semarang, yaitu: (1) untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan Undang-undang No. 23 tahun 2004, (2) untuk mengetahui kendala yang dihadapi, (3) dan untuk mengetahui solusi atas kendala berkaitan dengan efektivitas pelaksanaan Undang-undang No. 23 tahun 2004. Metode penelitian yang digunakan Soerjono Soekanto mengatakan, bahwa efektif atau tidaknya pelaksanaan undang-undang dalam masyarakat ditentukan oleh beberapa faktor, yaitu (1) kaidah hukum, (2) aparat hukum, (3) fasilitas hukum, (4) masyarakat, dan (5) budaya. Metode pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian tesis ini adalah metode pendekatan hukum *Yuridis Sosiologis*, yaitu suatu pendekatan dengan meneliti data sekunder terlebih dahulu dan kemudian dilanjutkan dengan mengadakan penelitian data primer di lapangan. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah *deskriptif analitis* yaitu menggambarkan keadaan dari obyek yang diteliti dan sejumlah faktor-faktor yang mempengaruhi data yang diperoleh untuk dikumpulkan, disusun, dijelaskan kemudian dianalisis. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa efektivitas pelaksanaan Undang-undang Nomor 23 tahun 2004 dalam mengurangi kekerasan psikis di Kota Semarang, yaitu (1) dirasakan kurang memadai (2) dan tidak efektif. Hal ini terlihat dari tingkat kekerasan psikis dalam rumah tangga yang fluktuatif dan stagnan tanpa adanya tingkat penurunan yang signifikan. Faktor dominan yang menjadi kendala, adalah: masyarakat masih berasumsi masalah KDRT adalah masalah privat, dan budaya yang tumbuh dilingkungan masih menganut faham patriarki. Solusi, memberikan penyuluhan, edukasi dan pencegahan KDRT. Saran penulis berharap pemerintah dan lembaga terkait untuk lebih peduli terhadap penghapusan kekerasan dalam rumah tangga dengan menegakkan norma yang ada, memperbaiki sarana dan fasilitas, dan memberikan penyuluhan, informasi, edukasi serta pencegahan terhadap kekerasan dalam rumah tangga.

Kata Kunci: Efektivitas, Kekerasan Psikis, Rumah Tangga

Abstract

Every family dreams of building a family of harmony, happiness and love for each other, but in reality many families feel uncomfortable, depressed and sad because of violence in the family, both physical, psychological, sexual, and neglect. The objective of this research is the effectiveness of the implementation of Law No. 23 of 2004 concerning PKDRT against psychological violence in the city of Semarang, namely: (1) to determine the effectiveness of the implementation of Law No. 23 of 2004, (2) to find out the constraints faced, (3) and to find out solutions to the constraints related to the effectiveness of the implementation of Law No. 23 of 2004. The research method used by Soerjono Soekanto said that the effectiveness or implementation of the law in the community was determined by several factors, namely (1) rule of law, (2) legal apparatus, (3) legal facilities, (4) community, and (5)) culture. The method of approach that the author uses in this thesis research is the method of legal sociological juridical approach, which is an approach by examining secondary data first and then continuing by conducting primary data research in the field. The research specification used is analytical descriptive which describes the state of the object under study and a number of factors that influence the data obtained to be collected, compiled, explained and then analyzed. The results showed that the effectiveness of the implementation of Law No. 23 of 2004 in reducing psychological violence in the City of Semarang, namely (1) felt inadequate (2) and ineffective. This can be seen from the level of psychological violence in the household which is fluctuating and stagnant without a significant level of decline. Dominant factors that become obstacles, are: people still assume the problem of domestic violence is a private problem, and the culture that grows in the environment still adheres to patriarchalism. Solution, providing counseling, education and prevention of domestic violence. The authors suggest that the government and related institutions be more concerned with eliminating violence in households by upholding existing norms, updating facilities, and providing counseling, information, education and prevention of domestic violence.

Keywords : Effectiveness, Psychic Violence, Household